

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukan studi ini adalah guna tahu hasil pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas juga likuiditas dengan harga saham di perusahaan yang bergerak dibidang properti maupun *real estate* periode 2020-2024. Hasil sampel dengan dijalankan pada studi ini yakni 70 sampel observasi dengan rentan waktu 5 tahun dengan terdaftar di BEI juga hasil kesimpulan adalah

1. Rasio profitabilitas dengan diukur menggunakan ROA tidak ada dampak dengan harga saham. Hal ini memperlihatkan bahwasanya kemampuan perusahaan ketika memperoleh keuntungan lewat aset yang dimiliki tidak dijadikan patokan untuk investor ketika mengambil keputusan investasi. Sebab itu, nilai ROA tidak bisa dijadikan sebagai indikator utama ketika memprediksi pergerakan harga saham di perusahaan bidang properti maupun *real estate*.
2. Rasio solvabilitas dengan diukur menggunakan DER ada dampak positif dengan harga saham. Tingginya nilai DER memperlihatkan perusahaan bisa mengelola utangnya secara baik guna keberlangsungan operasional perusahaan. Hal ini menaikkan daya tarik investor dalam penanaman modal dalam jangka panjang. Sebab itu, rasio solvabilitas bisa dijadikan pertimbangan penting oleh investor dalam penentuan keputusan.
3. Rasio likuiditas dengan diukur menggunakan CR tidak ada dampak dengan harga saham. Rasio likuiditas mendeskripsikan kemampuan perusahaan

ketika terpenuhinya kewajiban jangka pendek, tingginya nilai CR tidak terus menjadi pertimbangan utama investor ketika mengambil keputusan investasi. Sebab itu, investor umumnya lebih mengutamakan fundamental perusahaan jangka panjang.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

1. Dalam proses pengolahan data, data yang digunakan setelah dilakukan uji autokorelasi merupakan data yang telah ditransformasi, karena pada saat pengujian autokorelasi nilai Durbin-Watson menunjukkan hasil lebih kecil ketimbang nilai dua.
2. Sektor yang dijadikan objek penelitian yaitu properti maupun *real estate* dengan terdata di BEI juga periode yang diteliti di studi tahun 2020-2024.
3. Berdasarkan hasil uji determinasi menunjukkan variabel independen hanya bisa menerangkan variasi variabel dependen adalah sebesar 25%, berarti sisanya 75% diterangkan pada variabel lain guna mempengaruhi harga saham.

5.2.2 Saran

Hasil keterbatasan dengan diteliti diterangkan di studi ini, memberi saran guna studi seterusnya yang bisa diterangkan yakni:

1. Studi selanjutnya disarankan untuk penambahan variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham, sehingga mampu meningkatkan kemampuan model ketika menerangkan variabel harga saham. Penambahan variabel independen seperti *Earnings Per Share*,

Ukuran Perusahaan, dan *Price to Book Value*.

2. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambah jumlah data penelitian yang digunakan, dari segi periode tahun penelitian dan objek penelitian, mengingat penelitian hanya menggunakan perusahaan pada bidang properti maupun *real estate* periode 2020-2024, sehingga memberikan gambaran lebih luas mengenai penelitian yang diteliti.
3. Berdasarkan hasil nilai determinasi dalam penelitian ini bernilai rendah, yaitu 25%, maka penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah faktor lain dengan mempengaruhi harga saham maka studi seterusnya bisa menerangkan variasi harga saham lebih baik.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil studi terkait dampak profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham di perusahaan sektor properti dan *real estate* dengan terdata di BEI periode 2020-2024, dengan demikian implikasi studi bisa diterangkan yakni.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan pengembangan terhadap teori sinyal, menerangkan bahwasanya laporan keuangan yang perusahaan beri bisa menjadi bahan pertimbangan ketika mengambil keputusan dalam berinvestasi. Studi ini memperlihatkan bahwasanya solvabilitas ada dampak positif dengan harga saham. Hasil ini mendeskripsikan bahwasanya investor memperhatikan struktur modal perusahaan ketika menilai perusahaan, terutama di perusahaan dengan bergerak di bidang properti dan *real estate* yang menggunakan pendanaan secara besar

sumbernya dari utang guna mendukung pembangunan proyek.

2. Implikasi Praktis

a. Untuk Perusahaan

Berladasan hasil studi ini bisa menjadi bahan pertimbangan pada pihak perusahaan ketika mengelola struktur modal perusahaan. Pemakaian utang dengan dikelola secara efektif bisa menaikkan kepercayaan oleh investor karena dapat mendukung pengembangan bisnis dan ekspansi perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan gambaran bagi investor dalam menilai analisis fundamental sebelum melakukan investasi. Investor dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai salah satu indikator dalam menilai perusahaan. Melalui penelitian ini, perusahaan sektor properti dan *real estate* yang memiliki utang yang tinggi tidak selalu menunjukkan kondisi buruk. Penggunaan utang mampu dimanfaatkan untuk melakukan pengembangan bisnis sehingga berpotensi meningkatkan harga saham